

Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang

Jobsheet-8: Normalisasi Data BCNF, 4NF, dan 5NF

Mata Kuliah Basis Data

Pengampu: Tim Ajar Basis Data

Maret 2021

Topik

Contoh Normalisasi Data BCNF, 4NF, dan 5NF

Tujuan

Mahasiswa memahami:

- 1. Konsep normaslisasi skema relasional ke dalam bentuk yang diinginkan
- 2. Ciri-ciri tahapan normalisasi 1NF hingga 5NF

Pendahuluan

A. Pengertian

Normalisasi merupakan sebuah teknik dalam logical desain sebuah basis data yang mengelompokkan atribut dari suatu relasi sehingga membentuk struktur relasi yang baik (tanpa redudansi). **Normalisasi** adalah proses pembentukan struktur basis data sehingga sebagian besar *ambiguity* bisa dihilangkan. Normalisasi adalah suatu teknik yang menstrukturkan data dalam cara-cara tertentu untuk membantu mengurangi atau mencegah timbulnya masalah yang berhubungan dengan pengolahan data dalam basis data. Kriteria yang mendefinisikan level-level pada normalisasi adalah bentuk normal (*norm form*)

B. Tujuan normalisasi

 Normalisasi perlu dilakukan agar kerelasian dalam basis data menjadi mudah dimengerti, mudah dipelihara, mudah memprosesnya, dan mudah untuk dikembangkan sesuai kebutuhan baru

C. Penyimpangan dalam modifikasi

- Penyimpangan dalam proses modifikasi data disebut anomalies
- Ada 3 bentuk penyimpangan :
 - a. Delete anomalies
 - Adalah proses penghapusan suatu entity logik yang mengakibatkan hilangnya informasi tentang entity yang tidak direlasikan secara logik
 - Contoh:

Tabel Kuliah

Nomhs	Nama	Kode Mtk	SKS
123456	Ali baba	INA 101	3
123457	Pipiyot	TFD 234	2
123467	Nirmala	INA 201	3
123445	Lala	INA 101	3

Apabila "Ali baba" membatalkan mengambil matakuliah "INA 101", maka apabila record tersebut dihapus akan menyebabkan seluruh informasi tentang 'Ali baba" akan ikut terhapus

b. Insert anomalies

- Adalah proses penyisipan entity logik yang memerlukan penyisipan entity logik yang lain
- c. Update anomalies

- Adalah proses mengupdate data pada suatu entity logik yang mengakibatkan perubahan pada lebih dari satu tempat dalam suatu relasi
- Contoh: Perubahan SKS pada "INA 101" tidak hanya dilakukan pada satu record saja, tetapi pada record dan relasi lain yang memuat data tersebut

D. Keharusan menghilangkan masalah-masalah akibat ketergantungan

- Yang harus dilakukan adalah jika struktur data dalam relasi dirancang sedemikian rupa sehingga atribut-atribut bukan kunci hanya tergantung pada atribut kunci dan tidak pada atribut lain
- Ada 3 ketergantungan :

a. Functional Dependence (FD)

- FD akan muncul diantara dua rinci data dalam suatu struktur data jika nilai salah satu rinci data mengimplikasikan nilai pada rinci data kedua
- Atau rinci data pertama menentukan (determines) rinci data kedua
- Contoh:

Matakuliah (Kode, Nama, SKS, Semester)

FD = Matakuliah.Kode → (Matakuliah.Nama, Matakuliah.Semester)

Matakuliah.nama → (Matakuliah.Kode, Matakuliah.Semester)

b. Full Functional Dependence (FFD)

- Suatu rinci data dikatakan FFD pada suatu kombinasi rinci data jika FD pada kombinasi rinci data dan tidak FD pada bagian lain dari kombinasi rinci data
- Contoh: SKS pada tabel matakuliah hanya bergantung pada kode matakuliah, dan tidak ditentukan oleh siapa yang mengambil matakuliah tersebut

c. Transitive Dependence (TD)

- Muncul jika suatu nilai pada rinci data pertama menentukan nilai pada rinci data kedua yang bukan *Candidate Key* (CK), dan nilai pada rinci data kedua menentukan nilai pada rinci data ketiga
- Jadi TD terjadi jika suatu nilai rinci data mempunyai ketergantungan pada dua nilai rinci data

E. Efek-efek normalisasi

- Akibat yang muncul dalam proses normalisasi :
 - a. Masalah kekangan dalam basis data
 - Duplikasi rinci data
 - Adanya Integritas referensial yang harus terjaga dan nilai-nilai pada Attribute Key (AK) tidak boleh null maka proses dekomposisi akan menghasilkan suatu set yang inheren pada batasan integritas referensial
 - b. Ketidakefisienan dalam menampilkan kembali data tersebut

F. Atribut tabel

- Atribut adalah karakteristik atau sifat yang melekat pada sebuah tabel, atau disebut juga kolom data
- Pengelompokan atribut :
 - a. Atribut Key

Adalah satu atau gabungan dari beberapa atribut yang dapat membedakan semua baris data dalam tabel secara unik (tidak boleh ada dua atau lebih baris data dengan nilai yang sama untuk atribut tetentu). Ada 3 key :

- Superkey
 - Merupakan satu atau kumpulan atribut yang dapat membedakan setiap baris data dalam sebuah tabel secara unik
 - Contoh : superkey di tabel mahasiswa
 - (nomhs, nama, alamat, tgllahir)
 - (nomhs, nama, tgllahir)
 - (nomhs, nama)
 - (nomhs)

- Candidate key
 - Merupakan kumpulan atribut minimal yang dapat membedakan setiap baris data dalam sebuah tabel secara unik
 - Sebuah CK pasti superkey, tapi belum tentu sebaliknya
 - Contoh : pada tabel mahasiswa
 - (nomhs)
 - (nama)
- Primary key
 - ♣ Dari beberapa CK dapat dipilih satu untuk dijadikan PK, yang memiliki keunikan paling baik
 - Contoh: dari tabel mahasiswa, yang layak dijadikan PK adalah nomhs
- b. Atribut deskriptif
 - Merupakan atribut yang bukan merupakan anggota dari PK
- c. Atribut sederhana
 - Adalah atribut atomik yang tidak dapat dipilah lagi
 - Contoh : Nomhs, Nama
- d. Atribut komposit
 - Adalah atribut yang masih bisa diuraikan lagi menjadi sub-atribut yang masing-masing memiliki makna
 - Contoh : Alamat → Alamat, Kota, Propinsi, Kode Pos
- e. Atribut bernilai tunggal
 - Ditujukan pada atribut-atribut yang memiliki paling banyak satu nilai untuk setiap baris data
 - Contoh : Nomhs, Nama, Tanggal lahir → hanya dapat berisi satu nilai untuk seorang mahasiswa
- f. Atribut bernilai banyak
 - Ditujukan pada atribut-atribut yang dapat diisi dengan lebih dari satu nilai, tapi jenisnya sama
 - Contoh: pada tabel mahasiswa dapat ditambah atribut HOBBY, karena seorang mahasiswa dapat memiliki beberapa hobby
- g. Atribut harus bernilai (mandatory)
 - Adalah atribut yang nilainya tidak boleh kosong, atau harus ada nilainya. Misalnya data Nomhs dan Nama mahasiswa
 - Nilai NULL digunakan untuk mengisi atribut yang nilainya belum siap atau tidak ada
 - NULL (karakter ke 0) tidak sama dengan SPASI (karakter ke 32)

G. Domain dan tipe data

- Domain, memiliki pengertian yang hampir sama dengan tipe data, namun domain lebih ditekankan pada batas-batas nilai yang diperbolehkan pada suatu atribut
 - Contoh: data SKS bertipe integer. Namun dalam kenyataan tidak ada sks yang bernilai negatif.
 Berarti domain nilai sks adalah integer > 0
- Tipe data merujuk pada kemampuan penyimpanan data yang mungkin bagi suatu atribut secara fisik, tanpa melihat kelayakan data tersebut bila dilihat dari kenyataan pemakaiannya

H. Bentuk-bentuk normal

- Normalisasi merupakan sebuah teknik dalam logical desain sebuah basis data, teknik pengelompokan atribut dari suatu relasi sehingga membentuk struktur relasi yang baik (tanpa redundansi)
- Bentuk-bentuk normal :

First Normal Form (1NF)

Tidak diperkenankan atribut dengan nilai jamak, komposit, dan segala kombinasinya yang akan menyebabkan redundansi

Contoh

- Departemen {DNUMBER, DNAME,DMGR,DLOC}
- DLOC memiliki kemungkinan lebih dari satu lokasi
- Skema DEPARTEMEN dengan kunci DNUMBER

DNUMBER DNAME DMGR DLOC

Instant DEPARTEMEN

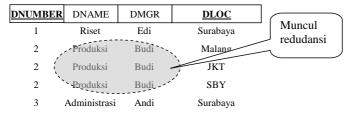
DEPARTEMEN

DEPARTEMEN

DNUMBER	DNAME	DMGR	DLOC
1	Riset	Edi {Surabaya}	
2	Produksi	Budi	{Malang, JKT, SBY}
3	Administrasi	Andi	{Surabaya}

1NF dengan Redundansi, Kunci menjadi {DNUMBER dan DLOC}

DEPARTEMEN



1NF tanpa redundansi, tabel dipecah menjadi dua

DEPARTEMEN

DNUMBER	DNAME	DMGR	DNUMBE
1	Riset	Edi	1
2	Produksi	Budi	2
3	Administrasi	Andi	2
			2
			2

Contoh Lain:

- CASHFLOW (NO TRANSAKSI, ITEM, JUMLAH, NOMINAL, STATUS)
- STATUS adalah atribut yang berisi data "Keluar"/"Masuk" atau "Debit"/"Kredit"
- Dalam aplikasinya nanti, proses untuk memasukkan data "Keluar" atau "Masuk" bisa menimbulkan kesalahan data yang menyebabkan ketidak-konsistenan cara penulisan

DLOC
Surabaya
Malang
JKT
SBY
Surabaya

 Normalisasi NF1, STATUS dijadikan entiti baru dengan atribut STATUS dan atribut kunci baru (misalkan) KODE.

CASHFLOW

				/
NO_TRANS	ITEM	JUMLAH	NOMINAL /	STATUS
12345	Mendapat Bonus	1	100000	MASUK
12346	Membeli Sampoo	2	50000	KELUAR
12347	Membeli Rujak	1	1000	KELUAR
12348	Menerima Bagi-hasil	1	500000	MASUK

Dilakukan NF1 menjadi:

CASHFLOW

NO_TRANS	ITEM	JUMLAH	NOMINAL	STATUS
12345	Mendapat Bonus	1	1000000	1
12346	Membeli Sampoo	2	50000	2
12347	Membeli Rujak	1	10000	2
12348	Menerima Bagi-hasil	1	500000	1

STATUS

KODE	STATUS
1	MASUK
2	KELUAR

Contoh Lain:

- SISWA {NRP, NAMA, KELAS, JENIS KELAMIN}
- Jika penulisan JENIS_KELAMIN misalkan "Laki-laki" atau "Pria" atau "Perempuan" atau "Wanita" bisa menimbulkan masalah konsistensi
- Kalau penulisan menggunakan "L"/"P" atau "1"/"2" masih dianggap benar
- Normalisasi NF1, JENIS_KELAMIN dijadikan entiti baru dengan atribut KODE sebagai key dan JENIS_KELAMIN

> Catatan:

- Perbedaan antara redundansi dan tidak unik → lihat penjelasan mengenai mapping pada atribut jamak
- Masalah penambahan kunci baru pada entiti yang tidak memiliki kunci (dianggap banyak data yang kembar atau tidak unik) → lihat penjelasan pada Catatan saat dilakukan mapping
 - Data yang "kebetulan kembar" bukan masalah, yang tidak diperbolehkan adalah data yang "benar-benar kembar" → lihat penjelasan mengenai perbedaan redundansi dan tidak unik.

Contoh lain:

- Anggap ada suatu relasi MELANGGAR antara SISWA dan GURU dengan rasio N:M sehingga dalam mapping-nya harus dibuatkan entiti baru
- Pada entiti baru tersebut memiliki atribut NRP, NIP, TANGGAL dan PELANGGARAN
- Contoh data-datanya

NRP	NIP	TANGGAL	PELANGGARAN
1234	1111	12-01-2010	Mencontek
1233	2222	01-02-2010	Terlambat
1234	2222	10-03-2010	Membuang sampah sembarangan
1234	1111	12-03-2010	Memakai sandal
1233	1111	12-03-2010	Merokok di kelas
1235	1111	12-03-2010	Memakai kaos oblong
1235	1111	12-03-2010	Rambut Gondrong
1235	1111	12-03-2010	Mencoret-coret bangku

- Apakah atribut NRP, NIP dan TANGGAL tidak unik ? Ya, karena memang banyak data yang kembar
- Apakah atribut tersebut redundant ? Ya, karena pada atribut tersebut digunakan untuk menyimpan data yang memang maksudnya sama. Contoh NRP 1235 disimpan berulang-ulang
- Apakah entiti tersebut perlu dibuatkan kunci yang bersifat unik ? Tidak perlu, selama entiti PELANGGARAN dianggap memang tidak memerlukan kunci.
 - Kalau memang diinginkan suatu kunci ? Harus sudah dibuat sejak dirancang spesifikasi atau ERD, misalkan NO_PELANGGARAN
- Apakah entiti tersebut perlu dinormalisasi (dipisahkan NRP, NIP dan TANGGAL menjadi entiti baru) ? Tidak
 - Mengapa? Karena atribut tersebut sudah berupa data yang dianggap sederhana dan mungkin tidak dapat disederhanakan lagi.
 - Contoh, apakah ada kunci lain sebagai pengganti NRP ? Kalau ada, kunci ini seharusnya sudah digunaan saat merancang spesifikasi atau ERD
 - Contoh, apakah ada data lain yang lebih sederhana untuk menggantikan tanggal?
- Contoh tabel yang sama namun dengan data-data yang berbeda

NRP	NIP	TANGGAL	PELANGGARAN
1234	1111	12-01-2010	Mencontek
1233	2222	01-02-2010	Merokok di kelas
1234	2222	10-03-2010	Memakai kaos oblong
1234	1111	12-03-2010	Memakai sandal
1233	1111	12-03-2010	Merokok di kelas

1235	1111	12-03-2010	Memakai kaos oblong
1235	1111	12-03-2010	Rambut Gondrong
1235	1111	12-03-2010	Mencontek

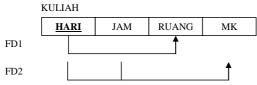
- Apakah atribut NRP, NIP, TANGGAL dan PELANGGARAN tidak unik ? Ya, karena memang banyak data yang kembar
- Khusus untuk NRP, NIP dan TANGGAL sudah dibahas pada penjelasan sebelumnya
- Apakah atribut PELANGGARAN berisi data yang redundant ? Ya, karena berisi data yang maksudnya sama
- Apakah entiti tersebut perlu dinormalisasi dengan memisah atribut PELANGGARAN menjadi entiti baru ? Bisa Ya, bisa Tidak.
- Jika data-data pada atribut PELANGGARAN dimaksudkan berupa data yang bersifat mandiri, berupa keterangan yang boleh ditulis bebas, tidak mengapa menuliskan dengan cara yang berbeda meskipun maksudnya sama, maka tidak perlu dilakukan normalisasi.
 - Contoh, tidak mengapa menuliskan pelanggaran, misalkan, "Memakai sandal", dan kadang ditulis "Memakai sandal jepit".
- Namun, jika diinginkan untuk jenis-jenis pelanggaran yang sama harus persis dituliskan sama, dan kelak ingin dilakukan analisa dengan cara mengelompokkan jenis pelanggaran, maka ini harus dilakukan normalisasi

Second Normal Form (2NF)

- Ketergantungan fungsional secara penuh
 - Suatu atribut harus bergantung sepenuhnya dengan kunci utama, tidak boleh dengan kombinasi antara kunci utama dengan atribut lain

> Contoh

- Kuliah {Hari, Jam, Ruang MataKuliah}
 - Misalkan, ruang kuliah selalu sama pada satu hari, tetapi mata kuliah berbeda untuk jam kuliah tertentu
- Ruang bergantung Hari (bergantung penuh)
- MK bergantung Hari dan Jam (bergantung sebagian/tidak penuh/parsial)
- Skema



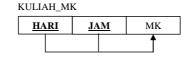
Instant

KULIAH

<u>HARI</u>	<u>JAM</u>	RUANG	MK	
Senin	08.00	HH-105	Elka	
Senin	13.00	HH-105	Inggris	
Selasa	08.00	HH-104	Agama	
Selasa	13.00	HH-104	Matematika	
Rabu	08.00	HH-106	Fisika	
Rabu	13.00	HH-106	Kimia	
Kamis	08.00	HH-205	Telkom	
Kamis	13.00	HH-205	Komputer	
Jum'at	08.00	TC-105	os	
Jum'at	13.00	TC-105	Database	

Normalisasi bentuk ke dua (2NF)





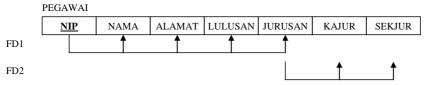
FD

Third Normal Form (3NF)

- Ketergantungan fungsional langsung
 - Suatu atribut harus bergantung secara langsung dengan kunci utama, tanpa melalui perantara atribut lain (bergantung tidak langsung)

Contoh

- Data Pegawai (NIP, NAMA, ALAMAT, LULUSAN, JURUSAN, KAJUR, SEKJUR)
- Nama, Alamat, Lulusan, Jurusan bergantung langsung dengan NIP
- Kajur dan Sekjur bergantung langsung dengan Jurusan dan bergantung tidak langsung dengan NIP
- Skema



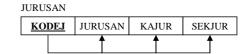
Instant

PEGAWAI

NIP	NAMA	ALAMAT	LULUSAN	JURUSAN	KAJUR	SEKJUR
123456	Eko	Surabaya	D3	ELKA	DEDID	HENDRI
123457	Joko	Surabaya	D4	ELKA	DEDID	HENDRI
123458	Andi	Surabaya	S1	IT	IWAN	NANA
123459	Munir	Surabaya	S2	IT	IWAN	NANA

Normalisasi bentuk ke 3 (3NF)





Catatan:

- Jika perancangan ERD dilakukan secara detil (segala aspek diperhitungkan), biasanya yang sering dilakukan hanya sampai NF1 (membuang redundansi), Sedangkan NF2 dan NF3 hampir tidak perlu dilakukan
- ➤ Jangan menambahkan atribut baru, misalkan atribut kunci, dengan alasan tidak ada kunci atau alasan lainnya. Lakukan penambahan kunci dan sebagainya pada tahap masih di ERD atau di spesifikasinya. Pada saat Pemetaan (mapping atau pembuatan skema), tidak diperkenankan menambahkan atribut baru, kecuali entiti baru hasil dari relasi N:M atau relasi orde lebih dari 2 atau hasil dari Normalisasi.

Boyce-Codd Normal Form (BCNF)

- Bentuk BCNF terpenuhi dalam sebuah tabel, jika untuk setiap *functional dependency* terhadap setiap atribut atau gabungan atribut dalam bentuk:
 - $X \rightarrow Y$ maka X adalah super key
- tabel tersebut harus di-dekomposisi berdasarkan *functional dependency* yang ada, sehingga X menjadi *super key* dari tabel-tabel hasil dekomposisi
- Setiap tabel dalam BCNF merupakan 3NF. Akan tetapi setiap 3NF belum tentu termasuk BCNF.
 Perbedaannya, untuk functional dependency X → A, BCNF tidak membolehkan A sebagai bagian dari primary key.

Four Normal Form (4NF)

Bentuk normal 4NF terpenuhi dalam sebuah tabel jika telah memenuhi bentuk BCNF, dan tabel tersebut tidak boleh memiliki lebih dari sebuah *multivalued atribute* .Untuk setiap *multivalued dependencies* (MVD) juga harus merupakan *functional dependencies*

Five Normal Form (5NF)

Bentuk normal 5NF terpenuhi jika tidak dapat memiliki sebuah *lossless decomposition* menjadi tabeltabel yg lebih kecil. Jika 4 bentuk normal sebelumnya dibentuk berdasarkan *functional dependency*, 5NF

dibentuk berdasarkan konsep *join dependence*. Yakni apabila sebuah tabel telah di-dekomposisi menjadi tabel-tabel lebih kecil, harus bisa digabungkan lagi (join) untuk membentuk tabel semula

Langkah-Langkah Praktikum

Langkah 1: menganalisis tabel

	D02 D03 D04 D07 D08 D09 D09 D09 D09 D09 D09 D09	B ter Nama_dokter Dr. Bambang Supa Dr. Renny Saraswa Dr. Renny Saraswa Dr. Sadiman Eman	P02 P03 ti P04 P05 u P06	Citra Adi Negara Davin Yusuf Wicaksan Dimas Andre Iswahyuc Dodi Subakti	A01 A02 A03 A04 A05 A06	F Tanggal_antrian 01-05-16 01-06-16 01-07-16 02-05-16 02-06-16	G am_Antrian 7:30 8:15 9:00 10:00	H Kode_suste N01 N01 N01	Ratna Adinda Ratna Adinda Ratna Adinda Ratna Adinda	T01 T02	K Nama_tindaka Rawat inap Rawat Jalan	Rp 900,000.00 Rp 500,000.00
	D01 D02 D03 D03 D03 D03 D05 D05 D05 D06 D07 D07 D07 D07 D07 D07 D07	Dr. Bambang Supa	P02 P03 ti P04 P05 P06	Citra Adi Negara Davin Yusuf Wicaksan Dimas Andre Iswahyuc Dodi Subakti	A01 A02 A03 A04 A05 A06	01-05-16 01-06-16 01-07-16 02-05-16	7:30 8:15 9:00	N01 N01	Ratna Adinda Ratna Adinda	T01 T02	Rawat inap Rawat Jalan	Rp 900,000.00 Rp 500,000.00
	DO3 2 3 4 5 5 5 5		P03 ti P04 P05 u P06	Dimas Andre Iswahyud	A03 A04 A05 A06	01-07-16 02-05-16	9:00					
	DO3 2 3 4 5 5 5 5		P03 ti P04 P05 u P06	Dimas Andre Iswahyud	A04 A05 A06	02-05-16		N01				
	DO3 2 3 4 5 5 5 5		P05 u P06	Dodi Subakti	A05 A06			N02	Mirna Putri	T02 T01	Rawat Jalan Rawat inap	Rp 500,000.00 Rp 700,000.00
	DO3 2 3 4 5 5 5 5		P05 u P06				11:06	N03	Soleh	T01	Rawat inap	Rp 900,000.00
	DO3 2 3 4 5 5 5 5		P05 u P06			02-07-16	11:15	N04	Dian Saputri	T02	Rawat Jalan	Rp 240,000.00
	2 3 4 5	Dr.Sadiman Emani	u P06		A07 A08	03-05-16 03-06-16	13:00 11:05	N04 N04	Dian Saputri Dian Saputri	T02 T01	Rawat Jalan Rawat inap	Rp 900,000.00 Rp 700,000.00
	2 3 4 5	Dr.Sadiman Emani		Budi	A09	03-07-16	7:00	N05	Remi Widodo	T02	Rawat Jalan	Rp 500,000.00
	2 3 4 5 7 D04			Fabiola Ester Tomasila	A01	01-05-16	7:30	N01	Ratna Adinda	T01	Rawat inap	Rp 500,000.00
	5 5 7 D04		P07	Fathiya Widya Rahmar	A02 A03	01-06-16 01-07-16	8:15 9:00	N01 N01	Ratna Adinda Ratna Adinda	T02 T02	Rawat Jalan Rawat Jalan	Rp 150,000.00 Rp 700,000.00
	5 5 7 D04		PU/	raunya widya kanmar	A03 A04	02-05-16	9:00	N01 N02	Mirna Putri	T01	Rawat Jalan Rawat inap	Rp 400,000.00
	5 7 D04		P08	Freda Pratama Putra	A05	02-06-16	8:00	N03	Soleh	T01	Rawat inap	Rp 800,000.00
	7 D04				A06	02-07-16	9:00	N04	Dian Saputri	T02	Rawat Jalan	Rp 500,000.00
		Dr.Sri Wahyuni	P09	Gita Eka Febriana	A07 A08	03-05-16 03-06-16	10:00 11:00	N04 N04	Dian Saputri	T02 T01	Rawat Jalan Rawat inap	Rp 250,000.00
	9		P10	Fryda Rizkyta Ardiana	A08 A09	03-07-16	11:00	N04 N05	Dian Saputri Remi Widodo	T02	Rawat Inap	Rp 350,000.00 Rp 600,000.00
) D05	Dr.Rangga Aditya	P11	Theofani azari	A07	03-05-16	9:10	N04	Dian Saputri	T02	Rawat Jalan	Rp 900,000.00
	1				A08	03-06-16	8:00	N04	Dian Saputri	T01	Rawat inap	Rp 700,000.00
	2 3 D06	Dr.Hartono	P12 P13	Salsabilla	A09 A01	03-07-16 01-05-16	9:00 7:30	N05 N01	Remi Widodo Ratna Adinda	T02 T01	Rawat Jalan Rawat inap	Rp 500,000.00 Rp 600,000.00
	1	Dr.nartono	P15	Zaza Maulidya	A01 A02	01-05-16	8:15	NO1	Ratna Adinda Ratna Adinda	T02	Rawat Inap	Rp 150,000.00
	5		P14	Nur Cholis Efendy	A03	01-07-16	9:00	N01	Ratna Adinda	T02	Rawat Jalan	Rp 700,000.00
	5				A04	02-05-16	10:00	N02	Mirna Putri	T01	Rawat inap	Rp 600,000.00
s s	normali heet ini	sasi' dan t untuk me	oeri n lakuk		ang sa asi tan ata asli	atunya d ipa meng norn	engan gubah nalisasi	nam data	a ' data a yang asli. +	sli '. Kita	akan m	nenggunak
	sehing	ga mempe bangkan p	rsulit	ng tertulis p proses inse pagaimana b	rt, upo	date, del	ete dai	n mo	difikasi.			

Langkah 2

	Kan Z							
No	keterangan							
1	Normalisasi data sesuai bentuk normal kesatu karena data pada langkah 1 tidak memenuhi bentuk							
	normal data bagian satu (1NF).							
	A B C D E F G H I J K L 1 Kode_dokter Nama_dokter kode_pasien Nama_pasian No_antrian Tanggal_antrian Jam_Antrian Kode_suster Nama_Suster Kode_tindakan Nama_tindakar Biaya							
	2 D01 Dr. Bambang Suparman P01 Citra Adi Negara A01 01-05-16 7:30 N01 Ratna Adinda T01 Raw at inap Rp 900,000.00 3 D02 Dr. Bambang Suparman P01 A02 01-06-16 8:15 N01 Ratna Adinda T02 Raw at Jalan Rp 500,000.00							
	4 D03 Dr. Bambang Suparman P02 Davin Yusuf Wioaksar A03 01-07-16 9:00 N01 Ratna Adinda T02 Rawat Jalan Rp 500,000.00 D0: Bambang Suparman P02 A04 02-05-16 10:00 N02 Mirna Putri T01 Rawat inap Rp 700,000.00							
	6 DD5 Dr. Bambang Suparman PO3 Dimas Andre Iswahyuw AO5 02-06-16 11:06 NO3 Soleh TO1 Raw at inap Rp 900,000.00 7 DD6 Dr. Bambang Suparman PO3 AO6 02-07-16 11:15 NO4 Dian Saputri TO2 Raw at Jalan Rp 240,000.00							
	8 DD2 Dr. Renny Saraswati P04 Dodi Subakti A07 03-05-16 13:00 N04 Dian Saputri T02 Rawat Jalan Rp 900,000.00 9 DD3 Dr. Renny Saraswati P04 A08 03-06-16 11:05 N04 Dian Saputri T01 Rawat inap Rp 700,000.00							
	10 D04 Dr. Penny Sarasvati P05 Budi A09 03-07-16 7:00 N05 Remi Widodo T02 Ravat Jalan Rp 500,000.00 11 D03 Dr. Sadiman Emanuel P06 Fabiola Ester Tomasila A01 01-05-16 7:30 N01 Ratna Adında T01 Ravat inap Rp 500,000.00							
	12 D04 Dr. Sadiman Emanuel P06 A02 01-06-16 8:15 N01 Ratina Adinda T02 Raviat Jalan Rp 150,000.00							
	14 D06 Dr. Sadiman Emanuel P07 A04 02-05-16 9:10 N02 Mina Putri T01 Ravatinap Rp 400,000.00							
	15 D07 Dr.Sadiman Emanuel P08 Freda Pratama Putra A05 02-06-16 8:00 N03 Soleh T01 Raw at inap Rp 800,000.00 16 D08 Dr.Sadiman Emanuel P08 A06 02-07-16 9:00 N04 Dian Saputri T02 Raw at Jalan Rp 500,000.00							
	17 D04 Dr.Sri Wahyuni P09 Gita Eka Febriana A07 03-05-16 10:00 N04 Dian Saputri T02 Rawat Jalan Rp 250,000.00 18 D05 Dr.Sri Wahyuni P09 A08 03-06-16 11:00 N04 Dian Saputri T01 Rawat inap Rp 350,000.00							
	19 D06 Dr.Sri Wahyuni P10 Fryda Rizkyta Ardiana A09 03-07-16 11:00 N05 Remi Widodo T02 Rawat Jalan Rp 600,000.00 Dr. Bangga Aditya P11 Theofani azari A07 03-05-16 3:10 N04 Dian Saputri T02 Rawat Jalan Rp 900,000.00							
	21 D06 Dr.Rangga Aditya P11 A08 03-06-16 8:00 N04 Dian Saputri T01 Rawatinap Rp 700,000.00 22 D07 Dr.Rangga Aditya P12 Salsabilla A09 03-07-16 9:00 N05 Remi Widodo T02 Rawat Jalan Rp 500,000.00							
	23 D06 Dt.Hartono P13 Zaza Maulidya A01 01-05-16 7:30 N01 Ratna Adinda T01 Rawatinap Rp 600,000.00							
	25 D08 Dr. Hartono P14 Nur Cholis Efendy A03 01-07-16 9:00 N01 Ratna Adinda T02 Rawat Jalan Rip 700,000.00							
	37							
	Kemudian lakukan dekomposisi tabel sebagai berikut :							
	Tabel pasien {Kode_dokter, Nama_dokter, kode_pasien, Nama_pasien, No_antrian,							
	Tanggal_antrian, Jam_Antrian, Kode_suster, Nama_Suster, Kode_tindakan, Nama_tindakan, Biaya}							
2	Pengecekan FD pada tabel hasil langkah 2 akan menghasilkan data FD sebagai berikut :							
_								
	Ketergantungan							
	{kode_dokter,kode_pasien,kode_suster,kode_tindakan } 🏞 nama_dokter							
	{kode_dokter,kode_pasien, kode_suster,kode_tindakan } \(\frac{1}{2} \) nama_pasien							
	{kode_dokter,kode_pasien, kode_suster,kode_tindakan } $\not \mapsto$ nama_suster							
	{kode_dokter,kode_pasien, kode_suster,kode_tindakan } → no_antrian							
	{kode_dokter,kode_pasien, kode_suster,kode_tindakan } → jam_antrian							
	{kode_dokter,kode_pasien, kode_suster,kode_tindakan } hama_tindakan							
	{kode_dokter,kode_pasien, kode_suster,kode_tindakan } $ otag$ biaya							
3	Normalisasi tabel menjadi bentuk 2NF. Berdasarkan informasi FD maka dekomposisi tabel yang							
	semula 1 tabel menjadi 4 tabel sebagai berikut :							
	ANTRIAN {kode_dokter,kode_pasien, kode_suster, kode_tindakan, no_antrian, tgl_antrian,							
	jam_antrian}							
	DOKTER {kode dokter,nama dokter}							
	PASIEN {kode_pasien,nama_pasien}							
	- -							
	TINDAKAN {kode_tindakan,nama_tindakan,biaya}							
4	Lakukan pengecekan (Lossless–Join Decomposition) pada tabel baru hasil dekomposisi							
	rei senuti. Source							
4	SUSTER {kode_suster, nama_suster} TINDAKAN {kode_tindakan,nama_tindakan,biaya} Lakukan pengecekan (Lossless-Join Decomposition) pada tabel baru hasil dekompositiesebut! <soal></soal>							

Langkah 3

NO	Keterangan
1	Mencari hubungan syarat 3NF dengan mempertimbangkan X → A sesuai dengan ketentuan 3NF.
	ANTRIAN {kode_dokter,kode_pasien, kode_suster,kode_tindakan, no_antrian, tgl_antrian,
	jam_antrian}
	no_antrian → tgl_antrian,jam_antrian
	Berdasarkan FD tersebut maka tabel pada langkah 3 diperbaharui dekomposisinya menjadi :
	ANTRIAN {kode_dokter,kode_pasien, kode_suster,kode_tindakan, no_antrian }
	DETAIL_ANTRIAN {no_antrian, tgl_antrian, jam_antrian}
	DOKTER {kode_dokter,nama_dokter}
	PASIEN {kode_pasien,nama_pasien}
	SUSTER {kode_suster,nama_suster}
	PROSEDUR {kode_tindakan, nama_tindakan, biaya}
2	Lakukan pengecekan (<i>Lossless–Join Decomposition</i>) pada tabel baru hasil dekomposisi tersebut! <soal></soal>

Tugas

- 1. Jawablah <SOAL> dengan terlebih dahulu melakukan langkah-langkah kegiatan diatas!
- 2. Lakukan normalisasi sesuai dengan langkah-langkah percobaan di atas sekaligus lakukan pengecekan mulai bentuk 1NF sampai dengan 5NF yang sesuai dengan 3 kriteria bentuk normal yang baik pada studi kasus di bawah ini!

Hari	Jam Ke	Kode MK	Nama MK	Kode Dosen	Nama Dosen	Kls	Ruan
Senin	1-3 EL230		Fisika 1 105		Prof. Bajuri	A, B, C C, D	AMPI
	1-3	EL440	Pemrogram	102	Susilowati	A,B	R1
Selas a	4-6	EL440	an	105	Prof. Bajuri	C,D	R2
	1-3	EL540	Pancasila	109	Timbul, PhD.	E,F	R1

3. Lakukan normalisasi pada studi kasus di bawah ini, sekaligus lakukan pengecekan yang sesuai dengan kriteria bentuk normal yang baik! (Bentuk normalisasi tidak dibatasi, silahkan disesuaikan dengan kondisi studi kasus)

Movie	ScreeningCity	Genre	
Hard Code	Los Angles	Comedy	
Hard Code	New York	Comedy	
Bill Durham	Santa Cruz	Drama	
Bill Durham	Durham	Drama	
The Code Warrier	New York	Horror	

4. Lakukan normalisasi pada studi kasus di bawah ini, sekaligus lakukan pengecekan yang sesuai dengan kriteria bentuk normal yang baik! (Bentuk normalisasi tidak dibatasi, silahkan disesuaikan dengan kondisi studi kasus)

empNum	firstName	empCity	deptName	deptHead
1001	Jack	New York	Accounts	Raymond
1001	Jack	New York	Technology	Donald
1002	Harry	Berlin	Accounts	Samara
1007	Parker	London	HR	Elizabeth
1007	Parker	London	Infrastructure	Tom

5. Dokumentasikan jawaban pertanyaan 1 sampai 4 dalam sebuah laporan dengan format **PDF!**

-- Selamat Mengerjakan –